

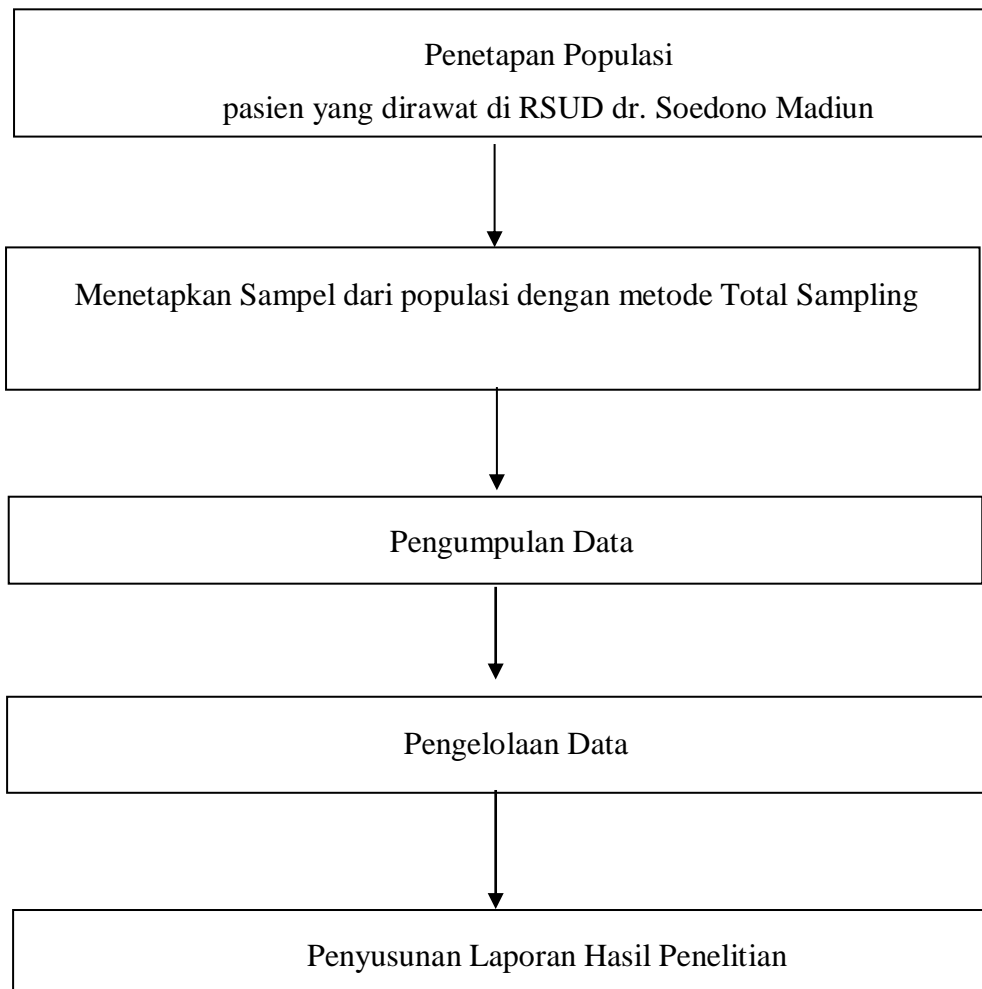
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu perencanaan rancangan yang berisi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain deskriptif kuantitatif.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja di RSUD dr. Soedono Madiun

### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus di RSUD dr. Soedono Madiun di ruang Wijayakusuma C, D, E periode 29 April - 4 Mei 2024 diketahui sebanyak 30 pasien.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan rawat inap di RSUD dr. Soedono Madiun dan memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel dari populasi (Suprajitno, 2016). Kriteria Inklusi penelitian ini sebagai berikut :

1. Bersedia menjadi pasien dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.
2. Pasien diabetes mellitus dengan komplikasi ulkus kaki diabetik

#### **3.3.3 Sampling Penelitian**

Sampling dalam penelitian ini yaitu total sampling.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Tempat pengumpulan data dilaksanakan di RSUD dr. Soedono Madiun di ruang Wijayakusuma E, C, D.

#### **3.4.2 Waktu Pengumpulan Data**

Dilakukan pada tanggal 29 April - 4 Mei 2024

### **3.5 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Segala sesuatu yang dapat diukur ataupun diobservasi untuk mendapatkan data yang benar serta akurat (Suprajitno, 2016). Variable dalam penelitian ini adalah Tingkat kecemasan pasien diabetes mellitus yang mengalami ulkus kaki diabetik.

### 3.5.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pasien diabetes mellitus dengan ulkus kaki di RSUD dr. Soedono Madiun.

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
Tingkat kecemasan Pada pasien diabetes mellitus yang mengalami ulkus kaki diaetik	Kecemasan adalah suatu kondisi dimana suatu individu mengalami kekhawatiran yang tidak jelas yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti yang terjadi pasien diabetes mellitus yang mengalami ulkus kaki diabetik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan cemas firasat buruk.</li> <li>2. Ketegangan</li> <li>3. Ketakutan</li> <li>4. Gangguan tidur</li> <li>5. Gangguan kecerdasan</li> <li>6. Perasaan depresi</li> <li>7. Gejala somatic</li> <li>8. Gejala sensorik</li> <li>9. Gejala kardiovaskuler</li> <li>10. Gejala pernapasan</li> <li>11. Gejala gastrointestinal</li> <li>12. Gejala urogenital</li> <li>13. Gejala vegetative</li> </ol>	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS)	Ordinal	Skoring didapatkan dari HARS : 0 : tidak ada gejala 1 : satu dari gejala yang ada 2 : separuh dari gejala yang ada 3 : lebih dari ½ gejala yang ada 4 : semua gejala ada, Dengan hasil <14 : tidak cemas 14-20 : Cemas Ringan 21-27 : Cemas Sedang 28-41 : Cemas Berat 42-56 : Cemas berat sekali

### **3.6 Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengukur kecemasan pada penelitian ini menggunakan “*Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*”. *HARS* pertama kali dikembangkan oleh Max Hamilton pada tahun 1956, yang berfungsi untuk mengukur semua tanda kecemasan baik psikis maupun somatik (Saputro & Fazris, 2017 dalam Giatika C, Tutuk A, dkk., 2019)

#### **3.6.2 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data memiliki beberapa teknik / metode yang dapat digunakan yaitu pengukuran, angket, wawancara, dan pengukuran. (I. Kartika, 2017). Pada tahap penelitian ini cara pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan alat berupa kuesioner.

Berikut adalah cara pengumpulan data :

1. Mengajukan surat permohonan izin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun.
2. Peneliti menyerahkan surat tersebut kepada pegawai bidang administrasi RSUD dr. Soedono Madiun
3. Peneliti mendapatkan persetujuan dan izin penelitian dari bagian administrasi RSUD dr. Soedono Madiun
4. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada petugas di ruangan RSUD dr. Soedono Madiun
5. Peneliti memilih subjek untuk dilakukan penelitian
6. Memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan terhadap subjek.
7. Setelah mendapatkan penjelasan dan subjek menyetujui,

dilanjutkan dengan subjek menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan

8. Setelah subjek mengisi lembar informed consent, maka selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada pasien subjek penelitian
9. Jika subjek sudah selesai mengisi kuesioner, maka peneliti mengumpulkan semua data terhadap pasien

### **3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### **3.7.1 Pengolahan Data**

##### **a. Persiapan / Data Editing**

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data, lalu memeriksa kelengkapan lembar instrument dalam lembar observasi berfungsi untuk memastikan data yang akan diambil sesuai dengan yang diinginkan (I. Kartika, 2017). Pada penelitian ini peneliti mengecek informasi isian dalam formulir lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

##### **b. Scoring**

Pemberian skor untuk mengetahui upaya tersebut dilakukan atau tidak. Dalam penelitian diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

- 0 = tidak ada gejala sama sekali
- 1 = satu gejala yang ada
- 2 = sedang/separuh gejala yang ada

3 = berat/ lebih dari separuh gejala yang ada

4 = sangat berat semua gejala ada

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1-14 dengan hasil:

Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan

Skor 14-20 = kecemasan ringan

Skor 21-27 = kecemasan sedang

Skor 28-41 = kecemasan berat

Skor 42-52 = kecemasan berat sekali

#### **c. Data coding**

Data coding merupakan sebuah proses merubah data dari teks ke informasi berbentuk angka yang dikenal sebagai pengkodean data (I. Kartika, 2017). Pada penelitian ini setelah data terkumpul lalu diberikan kode untuk memasukan data entri lalu di coding dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### **d. Tabulasi Data**

Tabulasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti akan menyusun data sehingga dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, penyusunan data dalam bentuk tabel. Setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data ditabulasikan dalam bentuk tabel dan narasi yang bertujuan untuk mengetahui kesimpulan dan hasilnya.

### **3.7.2 Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari variabel penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini data yang disajikan meliputi usia, jenis kelamin, dan tingkat kecemasan.

### **3.8 Etika Penelitian**

#### **a. Lembar Persetujuan**

Peneliti menjelaskan kepada pasien mengenai maksud dari tujuan penelitian. Apabila pasien penelitian bersedia maka subjek bisa menandatangani lembar persetujuan

#### **b. Tanpa Nama**

Peneliti tidak mencantumkan nama pasien dan mengganti nama pasien dengan Tn.x 1 atau Ny.x 1 dan seterusnya sesuai urutan awal pasien pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

#### **c. Kerahasiaan**

Dalam hal ini peneliti akan menjaga nama subjek atau pasien dengan hanya menampilkan inisial seperti Tn.x 1 atau Ny.x 1 dan seterusnya sesuai urutan awal pasien.